

**OPTIMALISASI MEDIA SOSIAL UNTUK MENINGKATKAN  
BRAND AWARENESS DAN EDUKASI DANA PENSIUN  
ASOSIASI DANA PENSIUN INDONESIA (ADPI)  
LAPORAN MAGANG**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana**



**Disusun Oleh:**

**Ristiningsih**

**2121 31834**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI  
YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA  
YOGYAKARTA**

**2024**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**TUGAS AKHIR**

**LAPORAN MAGANG**

**OPTIMALISASI MEDIA SOSIAL UNTUK MENINGKATKAN  
BRAND AWARENESS DAN EDUKASI DANA PENSIUN  
ASOSIASI DANA PENSIUN INDONESIA (ADPI)**

Dipersiapkan dan disusun oleh:

**RISTININGSIH**

Nomor Induk Mahasiswa: 212131834

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada hari Jumat tanggal 3 Januari 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar

Sarjana Manajemen (S.M.)



Pembimbing

Maria Pampa Kumalaningrum, Dr., SE., M.Si.

Penguji

Olivia Barcelona Nasution, SE., M.Sc.

Yogyakarta, 14 Januari 2024  
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta  
Ketua

Wisnu Prajogo, Dr., M.B.A.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## ABSTRAK

Laporan magang ini berisi pengalaman Penulis selama melaksanakan tugas akhir magang di Asosiasi Dana Pensiun Indonesia (ADPI) pada periode 2 Oktober 2024. Dalam laporan ini, Penulis menjabarkan informasi mengenai lokasi magang, tugas-tugas, serta tanggung jawab yang diemban selama proses magang sedang berlangsung, yang terkhusus pada divisi administrasi dan umum. Selain itu, Penulis juga menguraikan permasalahan yang dihadapi selama magang dan memberikan saran serta rekomendasi sebagai bahan evaluasi untuk perusahaan di masa mendatang.

Selama magang, Penulis bertugas di bidang manajemen operasional dan manajemen bisnis digital. Salah satu tanggung jawab utamanya adalah memastikan keseluruhan rangkaian kegiatan pelatihan berjalan dengan lancar dan juga pengelolaan media sosial bisa berjalan dengan optimal. Pengalaman ini diharapkan mampu menjadi modal berharga bagi Penulis dalam mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja di masa depan.

Kata kunci: Manajemen, Administrasi dan Umum, Pengelolaan Data, Media Sosial

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## 1.1 Latar Belakang

Perguruan tinggi berperan penting dalam memberikan pengetahuan teoritis dan pengalaman praktis kepada mahasiswa untuk mempersiapkan mereka menghadapi dunia kerja yang dinamis. STIE YKPN menyediakan program magang sebagai bagian dari tugas akhir untuk memungkinkan mahasiswa terjun langsung ke industri sesuai minat mereka. Salah satu bidang strategis adalah pengelolaan dana pensiun yang penting untuk jaminan finansial di masa pensiun dan stabilitas ekonomi makro.

Penulis melaksanakan magang di ADPI, organisasi yang mendukung pengelolaan dana pensiun secara profesional. ADPI juga berperan dalam meningkatkan literasi keuangan melalui pelatihan dan edukasi untuk mengatasi rendahnya kesadaran masyarakat akan pentingnya dana pensiun. Media sosial digunakan oleh ADPI untuk menjangkau masyarakat secara luas dan meningkatkan brand awareness.

Magang ini memberikan pengalaman berharga dalam pengelolaan dana pensiun dan penggunaan media sosial untuk edukasi. Laporan ini mendokumentasikan pengalaman penulis, tantangan yang dihadapi dalam industri dana pensiun, serta analisis strategi media sosial untuk mendukung tujuan ADPI dalam meningkatkan kesadaran dan pengelolaan dana pensiun yang efektif.

## 1.2 Tujuan Magang

- a) Memenuhi salah satu syarat tugas akhir.
- b) Memperoleh gambaran dan pengalaman kerja nyata bersama seorang yang profesional di bidangnya.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- c) Melatih kerja sama dan berkomunikasi dengan baik kepada beberapa pihak.
- d) Belajar memahami kinerja dalam pengelolaan administrasi dan umum.

## 1.3 Manfaat Magang

Penulisan ini bertujuan untuk mencapai nilai tambah dari kegiatan magang bagi berbagai pihak antara lain:

- a) Bagi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN,
  - 1. Mampu meningkatkan mutu lulusan dengan mengikutsertakan mahasiswa dalam program magang di organisasi profesional seperti ADPI.
  - 2. Mampu mencerminkan kualitas pendidikan yaitu mampu menerapkan ilmu dibangku perkuliahan dengan di lingkungan kerja profesional.
- b) Bagi Penulis
  - 1. Memenuhi syarat kelulusan program studi Sarjana Manajemen.
  - 2. Berkesempatan menerapkan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan dan mendapatkan pengalaman praktik di bidang manajemen.
  - 3. Membangun hubungan dengan para profesional yang bermanfaat untuk karier di masa depan.
- c) Bagi Asosiasi Dana Pensiun Indonesia (ADPI)
  - 1. Mendapatkan mahasiswa magang yang mampu memberikan tambahan tenaga dan pikiran untuk bisa menyelesaikan proyek atau tugas yang diberikan.
  - 2. Mampu mengembangkan potensi calon pekerja yang terlatih dan mungkin nantinya bisa menjadi bagian dari organisasi di masa depan.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

3. Membantu mengoptimalkan penggunaan *platform* media sosial untuk meningkatkan jangkauan dan efektivitas kampanye edukasi dan promosi pelatihan.

d) Bagi pembaca

1. Memberikan gambaran umum yang dapat menjadi referensi mahasiswa yang berminat magang di institusi sejenis.
2. Sebagai sumber bagi mahasiswa yang ingin memahami konsep optimalisasi media sosial.

## 1.4 Ruang Lingkup

Pada kegiatan magang Penulis berfokus pada beberapa hal meliputi berbagai aspek yang berhubungan dengan manajemen. Aspek-aspek tersebut adalah pengelolaan sumber daya manusia, administrasi, keuangan serta penerapan strategi manajemen di lingkungan kerja profesional. Fokus utama laporan ini adalah untuk menggambarkan bagaimana teori manajemen yang telah dipelajari perkuliahan diaplikasikan dalam konteks nyata di perusahaan. Ruang lingkup ini juga mencakup evaluasi terhadap pencapaian hasil magang, tantangan yang dihadapi, serta kontribusi yang diberikan bagi perusahaan tempat magang.

## 1.5 Sistematika Laporan Magang

Laporan magang ini terdiri dari beberapa bab yang akan Penulis rinci dari hasil pelaksanaan magang secara keseluruhan, antara lain:

1. BAB I Pendahuluan

Bab ini membahas latar belakang, tujuan, manfaat bagi pihak yang terkait, serta sistematika laporan magang

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## 2. BAB II Profil Organisasi dan Aktivitas Magang

Bab ini membahas profil organisasi tempat magang Penulis, dalam hal ini Asosiasi Dana Pensiun (ADPI). Serta aktivitas magang yang telah dilaksanakan oleh Penulis akan dibahas dalam bab ini.

## 3. BAB III Landasan Teori

Bab ini akan menjelaskan teori yang relevan dengan kegiatan magang di Asosiasi Dana Pensiun Indonesia (ADPI) khususnya dalam Administrasi umum dan media sosial. Teori yang dituliskan tersebut dijadikan acuan pada bab IV.

## 4. BAB IV Analisis dan Pembahasan

Bab ini menjelaskan analisis yang dilakukan Penulis selama kegiatan magang di Asosiasi Dana Pensiun Indonesia (ADPI) dengan acuan landasan teori yang telah di tuliskan oleh pada bab III.

## 5. BAB V Kesimpulan, Rekomendasi dan Refleksi Diri

Bab ini berisi penjelasan oleh Penulis terkait dengan kesimpulan aktivitas magang serta evaluasi terhadap pihak yang terkait.

### 2.1 Profil Asosiasi Dana Pensiun Indonesia

Asosiasi Dana Pensiun Indonesia (ADPI) didirikan pada 27 Agustus 1985 oleh pionir industri dana pensiun di Indonesia, seperti Drs. Marzuki Usman, MA, dan



Drs. Oscar Suryaatmaja. Organisasi ini menaungi 167 anggota Dana Pensiun Pemberi Kerja (DPPK) yang mengelola aset hingga ± Rp 340 triliun, mencakup Program Pensiun Iuran Pasti (PIIP) dan Program Pensiun Manfaat Pasti (PPMP). ADPI memiliki cakupan nasional yang dikelola

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

melalui delapan Komisariat Daerah (KomDa), dari Sumatra hingga Papua. Struktur ADPI dipimpin oleh Ketua Umum, didukung pengurus harian dan komite khusus seperti investasi, aktuarial, hukum, dan komunikasi. Program kerja ADPI meliputi pendidikan, advokasi kebijakan, forum diskusi, dan publikasi, dengan fokus pada pelatihan investasi, aktuarial, serta isu pengelolaan aset. Program ini bertujuan meningkatkan kualitas pengelolaan dana pensiun, memperkuat industri, dan membangun kepercayaan masyarakat. Sebagai wadah bagi industri dana pensiun, ADPI berperan dalam menyatukan suara anggota, meningkatkan kompetensi pengelola dana, dan menjalin kerja sama dengan pihak terkait. Kegiatannya mencakup penyelenggaraan pelatihan, seminar, kajian kebijakan, serta pengembangan standar dan pedoman pengelolaan. Selain itu, ADPI menyediakan media literasi dan informasi terkait regulasi dana pensiun, seperti Undang-Undang, Peraturan OJK, dan Surat Edaran. ADPI juga mendukung literasi keuangan masyarakat melalui majalah dan berita, memperkuat perannya sebagai pelopor ekosistem dana pensiun yang profesional, transparan, dan akuntabel.

## a) Visi dan Misi

### 1. Visi

Wadah berhimpunnya dana pensiun yang dikelola secara profesional, berdaya guna dan berhasil guna untuk mewujudkan aspirasi peserta dana pensiun.

### 2. Misi

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Merencanakan, mengorganisasikan, mengarahkan, mengembangkan ADPI dalam rangka membantu anggota guna meningkatkan kemampuannya

## b) Tujuan Asosiasi Dana Pensiun Indonesia

1. Berpartisipasi aktif melaksanakan pembangunan nasional untuk mewujudkan masyarakat adil dan makmur yang merata melalui pemberdayaan anggota.
2. Memperjuangkan kepentingan bersama dan mengusahakan kemajuan anggota tanpa mencari keuntungan komersial.
3. Mewujudkan kerja sama yang didasari saling pengertian antar anggota guna peningkatan fungsi dana pensiun sebagai badan hukum pengelolaan program pensiun.
4. Sebagai wadah untuk menampung dan menyalurkan aspirasi anggota demi kemajuan dana pensiun dalam arti luas.
5. Mempererat hubungan kekeluargaan antar anggota.

## c) Struktur Organisasi

ADPI memiliki struktur organisasi yang terbagi menjadi dua yaitu struktur organisasi perkumpulan dan struktur operasional. Struktur pertama, struktur organisasi perkumpulan, adalah struktur yang mengatur aspek keanggotaan, merumuskan kebijakan dan kelembagaan. Struktur kedua, struktur operasional fokus pada pelaksanaan program kerja yang bersifat teknis dan administratif. Pemisahan struktur ini memungkinkan ADPI mampu menjalankan kegiatan secara lebih efektif dan efisien.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## d) Lingkup Unit Kerja

Lingkup kerja di Asosiasi Dana Pensiun Indonesia (ADPI) secara umum adalah menyediakan layanan berupa program seminar, *refreshment*, *workshop* dan diklat. Melibatkan anggota dan pengelola dana pensiun yang ada di Indonesia melalui program advokasi, standarisasi dan pengembangan untuk membantu meningkatkan kemampuan pengelolaan dana pensiun secara keseluruhan di negara ini. Selain itu ADPI juga berfungsi sebagai *platform* yang memungkinkan para anggota untuk bertukar wawasan dan taktik terbaik di bidang dana pensiun.

## e) Layanan Asosiasi Dana Pensiun Indonesia (ADPI)

Asosiasi Dana Pensiun Indonesia (ADPI) menawarkan berbagai layanan yang dirancang untuk meningkatkan kualitas pengelolaan dana pensiun bagi masyarakat umum dan anggotanya. Melalui advokasi aktif, ADPI berupaya memastikan kebijakan yang mendukung pertumbuhan industri dana pensiun, mengembangkan standar dan pedoman praktik terbaik, serta memfasilitasi jaringan dan kolaborasi antar anggota.

Layanan utama yang disediakan meliputi:

### 1. Workshop:

Pelatihan intensif selama 2 hari ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi pengelola dana pensiun. Program mencakup:

- Manajemen Risiko Dana Pensiun (MRDP): Pelatihan ini fokus pada pengelolaan risiko untuk meningkatkan ketahanan dana pensiun.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Rencana Bisnis Dana Pensiun (RENBIS): Membantu pengurus dana pensiun dalam menyusun rencana bisnis yang efektif untuk mengelola aset dan strategi investasi.
  - Internal Audit Dana Pensiun (IADP): Proses evaluasi untuk memastikan efektivitas sistem pengendalian internal dan kepatuhan terhadap regulasi.
  - Manajemen Pengawasan Dana Pensiun (MPDP): Pelatihan untuk memastikan aktivitas dana pensiun berjalan sesuai dengan peraturan dan standar industri.
2. Diklat:
- Program 3 hari ini memberikan pengetahuan mendalam tentang tata kelola dana pensiun, termasuk:
- Manajemen Umum Dana Pensiun (MUDP): Berfokus pada aspek umum pengelolaan, tata kelola perusahaan, dan hubungan dengan pemangku kepentingan.
  - Manajemen Investasi Dana Pensiun (MIDP): Membahas strategi investasi dan alokasi aset untuk pengambilan keputusan yang tepat.
  - Akuntansi dan Perpajakan Dana Pensiun (APDP): Menyediakan pemahaman tentang akuntansi dan perpajakan dana pensiun.
  - Manajemen Investasi Dana Pensiun Lanjutan (MIDPL): Pelatihan lanjutan yang membahas strategi investasi lebih kompleks.
3. Seminar:
- ADPI secara berkala menyelenggarakan seminar sehari untuk berbagi

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

pengetahuan, pengalaman, dan ide inovatif. Seminar ini melibatkan pembicara ahli dari berbagai latar belakang untuk memperkaya wawasan peserta tentang tren terkini, tantangan, dan peluang di sektor dana pensiun.

#### 4. In-House Training (IHT):

Program pelatihan fleksibel yang dirancang sesuai kebutuhan perusahaan dana pensiun. IHT dapat dilakukan secara online atau di lokasi yang disepakati, menggabungkan workshop dan diklat untuk meningkatkan kompetensi karyawan secara efektif.

#### 5. Refreshment:

Program ini bertujuan memperbarui pemahaman dan keterampilan anggota dalam pengelolaan dana pensiun. Melalui pelatihan, lokakarya, dan diskusi interaktif, ADPI memastikan para profesional memiliki wawasan terkini untuk menghadapi tantangan industri yang terus berkembang.

Layanan ini mendukung pengelolaan dana pensiun yang profesional, meningkatkan kompetensi tenaga kerja, dan mendorong inovasi serta pertukaran pengetahuan dalam industri dana pensiun.

## 2.2 Aktivitas Magang

### 2.2.1 Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Penulis melaksanakan kegiatan magang di Asosiasi Dana Pensiun Indonesia (ADPI). Berikut informasi detail mengenai waktu dan tempat pelaksanaan magang:

Periode magang: 02 Oktober 2024 – 02 Januari 2025

Lokasi magang: Asosiasi Dana Pensiun Indonesia

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Alamat magang: Wisma 46-Kota BNI, Jl. Jendral Sudirman No.  
Kav. 1 Lantai 3 Suite 3.05, Karet Tengsin,  
Tanah Abang Central Jakarta City, Jakarta  
10220

Bidang: Administrasi & Umum

Jam kerja: Hari Senin-Jumat: 08.00-17.00 WIB

Hari Sabtu & Minggu: Libur

## 2.2.2 Posisi Penempatan

Penulis melaksanakan program magang selama 66 hari, mulai dari 2 Oktober 2024 hingga 2 Januari 2025, di Asosiasi Dana Pensiun Indonesia (ADPI). Penulis ditempatkan sebagai staf Administrasi dan Umum dengan peran utama mendukung kelancaran operasional organisasi, memastikan administrasi berjalan dengan efisien, serta memberikan pelayanan kepada anggota dan pihak eksternal. Selama magang, Penulis juga bertanggung jawab atas pengelolaan data, pengelolaan media sosial, serta pelaksanaan berbagai kegiatan seperti pelatihan, diklat, dan *workshop*.

## 2.2.3 Kegiatan Magang

### A. Kegiatan Pra-Acara

1. Pembuatan Rundown: Penulis menyusun jadwal kegiatan pelatihan secara rinci bersama tim, yang mencakup pembagian waktu untuk setiap sesi. Rundown berfungsi sebagai panduan untuk seluruh pihak yang terlibat, sehingga dapat meminimalkan kendala waktu dan memastikan rangkaian kegiatan berjalan lancar.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2. Daftar Kehadiran Peserta: Penulis membuat daftar kehadiran peserta berdasarkan data pendaftaran yang diterima, yang kemudian digunakan untuk dokumentasi serta pembuatan sertifikat.
3. Pembuatan Draft Soal Pre-Test dan Post-Test: Penulis menyusun soal pre-test dan post-test untuk mengukur tingkat pemahaman peserta sebelum dan sesudah pelatihan. Soal dibuat dalam Google Form sebagai upaya mendigitalisasi proses penilaian.

## B. Kegiatan Saat Pelatihan

1. Quality Control: Penulis memastikan semua kebutuhan teknis seperti laptop, proyektor, mikrofon, dan materi pelatihan tersedia dan berfungsi dengan baik sebelum acara dimulai.
2. Pengaturan Absensi: Penulis membantu mencatat kehadiran peserta yang wajib menandatangani daftar hadir sebagai bukti keterlibatan mereka.
3. Pembukaan dan Penutupan Acara: Penulis bertugas membuka acara dengan menyambut peserta, memperkenalkan narasumber, dan menjelaskan agenda sesuai rundown. Penulis juga menutup acara dengan ucapan terima kasih kepada peserta dan narasumber.
4. Pengawasan Jalannya Acara: Penulis memantau pelaksanaan kegiatan untuk memastikan semua sesi berjalan sesuai jadwal, serta menangani kebutuhan mendadak dari peserta atau narasumber.
5. Sesi Foto Bersama: Penulis mengatur sesi foto bersama antara peserta dan narasumber untuk dokumentasi kegiatan.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

6. Penyerahan Sertifikat: Sertifikat diberikan kepada peserta sebagai bentuk apresiasi atas partisipasi mereka, dan Penulis memastikan semua peserta menerima sertifikat dengan benar.

## C. Kegiatan Pasca-Acara

1. Pengelolaan Hasil Evaluasi: Penulis mengumpulkan dan menganalisis hasil evaluasi yang diberikan peserta terhadap narasumber dan pelaksanaan acara. Evaluasi ini digunakan sebagai dasar untuk meningkatkan kualitas pelatihan di masa mendatang.
2. Analisis Keberhasilan Pelatihan: Penulis melakukan analisis terhadap keberhasilan pelatihan, baik dari segi jumlah peserta maupun pencapaian target yang telah ditentukan.

## D. Tugas Administratif

1. Pembuatan Proyeksi Anggaran Keuangan: Penulis menganalisis data keuangan sebelumnya untuk memprediksi kebutuhan dan alokasi dana yang lebih baik di masa mendatang.
2. Desain Konten Media Sosial: Penulis menggunakan aplikasi Canva untuk menciptakan konten edukatif terkait dana pensiun yang menarik dan relevan bagi audiens.
3. Perbaruan Materi Presentasi Pelatihan: Penulis memperbarui template presentasi berdasarkan evaluasi dari peserta agar lebih efektif dan menarik.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

4. Input Data Pendaftaran Pelatihan: Penulis menginput data peserta ke dalam database Excel, memastikan semua informasi yang dimasukkan sudah sesuai dan lengkap.

## **3.1 Dana Pensiun**

Dana pensiun adalah bentuk perencanaan keuangan jangka panjang untuk memastikan keberlanjutan finansial di masa depan, seperti yang dijelaskan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Undang-Undang No. 11 Tahun 1992. Ada tiga jenis utama dana pensiun: Dana Pensiun Pemberi Kerja (DPPK), Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK), dan Dana Pensiun Berdasarkan Keuntungan. Perencanaan dana pensiun yang baik memerlukan literasi keuangan untuk mempersiapkan kesejahteraan di masa pensiun. ADPI bertindak sebagai fasilitator dalam memberikan pelatihan pengelolaan dana pensiun yang efektif untuk mendukung transparansi dan profesionalisme.

## **3.2 Literasi Keuangan**

Literasi keuangan adalah kemampuan memahami dan menggunakan konsep keuangan untuk pengambilan keputusan, terutama dalam perencanaan dana pensiun. Moorthy et al. (2012) menyebutkan tiga indikator perencanaan dana pensiun: kesiapan keuangan, standar hidup, dan estimasi pengeluaran saat pensiun. Literasi keuangan yang baik, seperti dijelaskan oleh Kimiyaghalm et al. (2017), meningkatkan kesadaran individu terhadap pentingnya investasi dan pengelolaan dana pensiun, sekaligus membantu mengurangi risiko ketidakstabilan finansial di masa depan.

## **3.3 Sistem Administrasi**

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Administrasi adalah proses kerja sama yang melibatkan penyusunan dan pencatatan data secara sistematis untuk mendukung kelancaran operasional organisasi (Siagian, 2012). Pengelolaan administrasi berbasis digital dapat meningkatkan efisiensi dan akurasi, seperti yang dijelaskan oleh Pratama (2014). Dalam konteks ADPI, digitalisasi administrasi diperlukan untuk mengurangi risiko human error dan meningkatkan transparansi data.

## **3.4 Digitalisasi**

Digitalisasi administrasi adalah penggunaan teknologi untuk mempercepat proses kerja, mengurangi biaya, dan meningkatkan transparansi (Bakti, 2021). Manfaatnya mencakup kemudahan akses data, efisiensi pencarian, keamanan data, dan dukungan pengambilan keputusan. Teknologi Informasi (IT) memainkan peran penting dalam mendukung digitalisasi, seperti otomatisasi proses dan integrasi sistem untuk menciptakan alur kerja yang lebih efektif (Laudon & Laudon, 2021).

## **3.5 Media Sosial**

Media sosial, menurut Kaplan dan Haenlein (2010), mencakup berbagai bentuk seperti konten, blog, proyek kolaborasi, dan dunia virtual. Prof. Veithzal Rivai Zanal (2015) menjelaskan bahwa media sosial membantu membangun personal branding dan interaksi dengan audiens. Dalam konteks ADPI, media sosial digunakan untuk menyebarkan informasi tentang dana pensiun dan meningkatkan keterlibatan masyarakat melalui platform seperti Instagram, YouTube, dan TikTok.

## **3.6 Manajemen Sumber Daya Manusia (SDM)**

SDM melibatkan rekrutmen, pelatihan, dan pengembangan tenaga kerja untuk mendukung tujuan organisasi (Dessler, 2011). Di ADPI, pengelolaan SDM

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

mencakup pelatihan pengelolaan dana pensiun bagi anggota untuk meningkatkan kompetensi dan profesionalisme. Pengembangan SDM memberikan manfaat strategis, seperti peningkatan produktivitas dan motivasi kerja (Ricardianto, 2018).

## **3.7 Brand Awareness**

Menurut Aaker (2018), brand awareness adalah elemen penting dalam membangun ekuitas merek. Brand awareness membantu konsumen mengenali dan mengingat merek, yang memengaruhi keputusan mereka. ADPI dapat meningkatkan brand awareness melalui media sosial untuk menjangkau audiens yang lebih luas dan mengedukasi masyarakat tentang pentingnya dana pensiun.

## **3.8 Digital Marketing**

Kotler dan Keller (2016) menjelaskan digital marketing sebagai strategi pemasaran yang memanfaatkan media digital untuk menjangkau audiens secara efektif. Strategi ini meliputi perencanaan, implementasi, dan pengukuran efektivitas kampanye. Di ADPI, digital marketing dapat digunakan untuk mempromosikan program pelatihan dan edukasi dana pensiun kepada masyarakat.

## **3.9 Social Media Engagement**

Kaplan dan Haenlein (2010) menyebutkan bahwa social media engagement mencakup aktivitas seperti likes, komentar, dan berbagi konten. Engagement yang tinggi menunjukkan keberhasilan komunikasi merek dan meningkatkan loyalitas audiens (Lovett, 2011). Dalam konteks ADPI, engagement menjadi indikator keberhasilan dalam menyampaikan edukasi dan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya dana pensiun.

## **4.1 Analisis**

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Selama magang sebagai staf Administrasi dan Umum di ADPI, Penulis tidak menghadapi banyak kendala berkat dukungan dan kerja sama tim yang baik. Namun, organisasi tetap memiliki keterbatasan, seperti risiko human error dan proses manual yang memengaruhi efisiensi serta efektivitas kerja. Dua tantangan utama yang dihadapi adalah pengelolaan media sosial yang belum optimal dan manajemen data yang masih dilakukan secara manual. Kendala ini menyoroti pentingnya implementasi teknologi modern dan strategi digital yang lebih baik untuk mendukung tujuan strategis ADPI, terutama dalam meningkatkan literasi masyarakat tentang dana pensiun.

## 4.1.1 Pengelolaan Data

Pengelolaan data di ADPI dilakukan dengan baik namun masih menggunakan metode manual, seperti pencatatan data anggota dan penyusunan laporan dengan Excel. Pendekatan manual ini memakan waktu, meningkatkan risiko kesalahan input data, dan menyulitkan analisis tren serta pelacakan data historis. Solusi yang diusulkan adalah digitalisasi sistem pengelolaan data melalui perangkat lunak manajemen dan pelatihan karyawan dalam teknologi digital untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi.

## 4.1.2 Pengelolaan Media Sosial

Pengelolaan media sosial ADPI, meskipun sudah berjalan, belum optimal karena tidak adanya divisi khusus. Saat ini, media sosial dikelola oleh divisi lain sebagai tugas tambahan, yang menyebabkan kurangnya konsistensi konten dan interaksi dengan audiens. Hal ini berpotensi menurunkan brand awareness dan efektivitas edukasi tentang dana pensiun.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## a) Instagram

- Tidak ada jadwal unggahan yang konsisten.
- Minimnya fitur interaksi, seperti polling atau Q&A.
- Konten didominasi pengumuman formal dan kurang menarik.

Instagram yang dikelola dengan baik dapat membantu ADPI meningkatkan edukasi masyarakat tentang dana pensiun dan pengelolaan anggota dana pensiun dengan lebih efektif.

## b) YouTube

- Frekuensi unggahan tidak konsisten, sehingga sulit mempertahankan audiens.
- Kurangnya promosi konten di platform lain, seperti Instagram atau website.

YouTube dapat menjadi platform edukasi yang kuat, namun pengelolaan yang lebih terstruktur diperlukan untuk memaksimalkan potensinya.

## c) Website

- Navigasi kurang intuitif dan desain tidak user-friendly.
- Minimnya konten edukatif dan data yang kurang diperbarui.

Website ADPI memiliki potensi untuk menjadi pusat informasi yang kredibel, namun perlu optimalisasi desain, navigasi, dan pembaruan konten untuk menarik pengunjung dan menyampaikan informasi secara efektif.

## d) TikTok

Saat ini, TikTok belum dimanfaatkan secara maksimal oleh ADPI, meskipun platform ini memiliki potensi besar untuk menjangkau generasi muda melalui konten edukatif dan promosi pelatihan.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## 4.2 Pembahasan

- Pengelolaan Data:

Meskipun manual, ADPI tetap mampu memberikan layanan kepada anggota. Namun, efisiensi dapat ditingkatkan dengan digitalisasi melalui perangkat lunak manajemen data, aplikasi pendaftaran online, dan pelatihan karyawan dalam teknologi digital.

- Pengelolaan Media Sosial:

Sesuai teori Aaker, konsistensi dalam konten dan komunikasi penting untuk membangun brand awareness. ADPI perlu membentuk divisi khusus media sosial untuk memastikan konten yang relevan, konsisten, dan menarik. Penggunaan alat analisis seperti Google Analytics juga diperlukan untuk mengevaluasi performa dan mendukung tujuan edukasi serta brand awareness.

Analisis ini menegaskan bahwa pengelolaan media sosial dan data yang lebih terintegrasi dapat membantu ADPI mencapai tujuan strategisnya, yaitu meningkatkan literasi masyarakat dan memperkuat posisi organisasi sebagai fasilitator pengelolaan dana pensiun di Indonesia.

## 5.1 Kesimpulan

Pengelolaan data dan media sosial di ADPI masih memiliki beberapa kendala. Pengelolaan data yang dilakukan secara manual menghambat efisiensi kerja, sedangkan pengelolaan media sosial yang belum optimal, karena tidak adanya divisi khusus, menyebabkan kurangnya konsistensi strategi konten, rendahnya keterlibatan audiens, dan kurang maksimalnya edukasi tentang dana pensiun. Selain

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

itu, potensi media sosial sebagai alat peningkat brand awareness belum dimanfaatkan secara maksimal.

## 5.2 Rekomendasi

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, beberapa rekomendasi yang diberikan adalah:

### a) Pengelolaan Media Sosial:

1. Membentuk divisi khusus media sosial untuk merancang strategi konten, menjadwalkan unggahan secara konsisten, dan meningkatkan interaksi audiens.
2. Melakukan evaluasi berkala untuk menyesuaikan strategi berdasarkan performa media sosial.

### a) Pengelolaan Data:

1. Menerapkan digitalisasi pengelolaan data untuk meningkatkan efisiensi kerja.
2. Memperkuat keamanan data dengan enkripsi dan kontrol akses.

## 5.3 Refleksi Diri

Selama magang di ADPI, Penulis mendapatkan banyak pembelajaran terkait efisiensi pengelolaan data dan pentingnya media sosial dalam mendukung tujuan organisasi. Pengalaman ini memperkuat keterampilan manajemen waktu, komunikasi, dan kolaborasi, serta memberikan wawasan tentang pentingnya teknologi dan strategi komunikasi dalam keberhasilan organisasi. Penulis merasa bersyukur atas kesempatan magang ini dan berharap pengalaman tersebut menjadi bekal penting untuk menghadapi dunia kerja di masa depan.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## DAFTAR PUSTAKA

### Jurnal

Prof.Dr. Veithzal Rivai Zanal, S.E., M.M., MBA. 2015. *Manajemen Sumber Daya Manusia*.

Shafa, Nadhira. 2019. "Pengertian Dan Ruang Lingkup Administrasi." *Journal of Chemical Information and Modeling* 53(9): 1689–99.

Budi, Ernita Arif, and Elva Ronaning Roem. 2019. "Pemanfaatan Media Sosia Sebagai Sarana Promosi Perpustakaan Kabupaten Belitung Timur." *Jurnal Ranah Komunikasi (JRK)* 3(1): 3–9.

Arum Wahyuni Purbohastuti. 2017. "Vol. 12, No. 2, Oktober 2017." *Ekonomika* 12(2): 212–31.

### Internet

Aprilia, Zefanya. 2024. "Separuh Lebih Pekerja Informal Di RI Tidak Punya Dana Pensiun." *CNBC Indonesia*:  
<https://www.cnbcindonesia.com/market/2024112106350>.

DEPKES, RI. 2004. "UU Nomor 11 Tahun 1992 Tentang Dana Pensiun." *Undang-Undang Presiden Republik Indonesia* (1): 1–5.

### Skripsi/Disertasi

Fahimah, Mar'atul, and Linda Armada Ningsih. 2022. "Strategi Content Marketing Dalam Membangun Customer Engagement." *Benchmark* 3(1): 43–52.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

doi:10.46821/benchmark.v3i1.283.

Hajam, Muhammad Arfan. 2020. “Pengaruh Sikap Menabung Dan Orientasi Masa Depan Terhadap Perencanaan Dana Pensiun Pada Pekerja Swasta Di Kota Surabaya.” *IQTISHADUNA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita* 9(2): 136–46.  
doi:10.46367/iqtishaduna.v9i2.239.

Pratama. 2014. “Sistem Informasi Pengolahan Data Administrasi Kependudukan Pada Kantor Desa Pucung Karawang.” *Jurnal Interkom: Jurnal Publikasi Ilmiah Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi* 7(3): 14–21.  
doi:10.35969/interkom.v13i3.50.

